

**UJI BEBERAPA TEKNIK INOKULASI BENIH BENALU  
(*Scurrula ferruginea* (Jack) Danser) PADA BAGIAN CABANG  
DAN RANTING TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* L.)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

**UJI BEBERAPA TEKNIK INOKULASI BENIH BENALU  
(*Scurrula ferruginea* (Jack) Danser) PADA BAGIAN CABANG  
DAN RANTING TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* L.)**

**Oleh :**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

# **UJI BEBERAPA TEKNIK INOKULASI BENIH BENALU (*Scurrula ferruginea* (Jack) Danser) PADA BAGIAN CABANG DAN RANTING TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* L.)**

## **Abstrak**

Indonesia kaya akan berbagai keanekaragaman hayati yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai obat atau bahan baku obat. Salah satu tumbuhan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi bahan baku obat adalah benalu. Salah satu cara untuk mengembangkan benalu menjadi obat adalah melalui inokulasi benalu *Scurrula ferruginea* (Jack) Danser pada tanaman teh. Inokulasi merupakan proses pemindahan zat atau bagian dari organisme seperti bakteri, jamur atau tumbuhan lain ke dalam inang tertentu, dimana zat atau bagian dari organisme tersebut dinamakan inokulan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai Februari 2025 yang berlokasi di Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara posisi inokulasi dengan teknik inokulasi serta mengetahui posisi dan teknik inokulasi terbaik terhadap pertumbuhan dan perkembangan benalu *S. ferruginea* pada cabang dan ranting tanaman teh. Penelitian ini menggunakan Rancangan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Faktor pertama adalah penanaman benih benalu pada bagian cabang dan ranting tanaman teh dan faktor kedua adalah metode penanaman benih benalu pada bagian cabang dan ranting tanaman teh dengan cara ditempel, dikelupasi, dan dilubangi cabang dan ranting tanaman teh. Setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan sehingga percobaan terdiri dari 18 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 5 benih benalu dan terdapat 3 sampel yang dipilih secara acak pada setiap perlakuan. Data dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf 5%, dan jika berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%. Analisis data dilakukan menggunakan software Statistical Tool for Agricultural Research (STAR). Hasil penelitian diperoleh bahwa posisi inokulasi terbaik didapatkan pada ranting tanaman teh sedangkan teknik inokulasi terbaik dengan cara ditempel, merupakan posisi dan teknik inokulasi terbaik terhadap pertumbuhan dan perkembangan benalu *S. ferruginea*.

Kata Kunci : *benalu, biofarmaka, inokulasi, pertumbuhan, teh*

# TESTING SEVERAL TECHNIQUES FOR INOCULATING MISTLETOE SEEDS (*Scurrula ferruginea* (Jack) Danser) ON THE BRANCHES AND TWIGS OF TEA PLANTS (*Camellia sinensis* L.)

## Abstract

Indonesia is rich in biodiversity that has the potential to be developed as medicine or raw materials for medicine. One plant that has the potential to be developed into raw materials for medicine is mistletoe. One way to develop mistletoe into medicine is through the inoculation of *Scurrula ferruginea* (Jack) Danser mistletoe onto tea plants. Inoculation is the process of transferring substances or parts of organisms such as bacteria, fungi, or other plants into a specific host, where the substances or parts of the organism are referred to as inoculants. This study was conducted from November 2024 to February 2025 at the Experimental Garden, Faculty of Agriculture, University of Andalas, Padang, West Sumatra. The aim of this study was to examine the interaction between inoculation position and inoculation technique, as well as to determine the optimal inoculation position and technique for the growth and development of *S. ferruginea* mistletoe on tea plant branches and twigs. This study used a factorial design arranged in a Randomized Group Design (RGD). The first factor was the planting of mistletoe seeds on the branches and twigs of tea plants, and the second factor was the method of planting mistletoe seeds on the branches and twigs of tea plants by attaching, peeling, and drilling holes in the branches and twigs of tea plants. Each treatment consisted of three replicates, resulting in a total of 18 experimental units. Each experimental unit consisted of five mistletoe seeds, and three samples were randomly selected for each treatment. The data were analyzed using ANOVA at a 5% level, and if there was a significant effect, it was followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% level. Data analysis was performed using the Statistical Tool for Agricultural Research (STAR) software. The results of the study showed that the best inoculation position was on the tea plant branches, while the best inoculation technique was by attachment, which was the optimal position and technique for the growth and development of *S. ferruginea* mistletoe.

**Keywords:** mistletoe, biopharmaceuticals, inoculation, growth, tea